

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Klasifikasi Nasabah Kredit Menggunakan Metode Classification And Regression Trees (CART) Di PT. Federal International Finance (FIF) Kios Batang Kuis, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. CART dapat diterapkan untuk mengklasifikasikan nasabah kredit. Hasil pengklasifikasian tersebut selanjutnya digunakan untuk memprediksi calon nasabah yang akan menggunakan layanan jasa kredit, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kerugian akibat dari pembayaran angsuran kredit yang macet. Dalam penelitian ini, pengklasifikasian nasabah kredit dengan metode CART menghasilkan ketepatan klasifikasi sebesar 79%. Artinya bahwa metode CART dapat mengklasifikasikan nasabah kredit secara tepat sebesar 79%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan PT Federal International Finance dalam memilih nasabah yang akan mengambil kredit ditinjau berdasarkan metode Classification and Regression (CART) adalah status kredit (lancar dan macet), jenis kelamin (laki-laki dan wanita), jenjang pendidikan (sarjana, diploma, SMA dan SMP ke bawah), status pernikahan (belum menikah, menikah dan cerai), jenis pekerjaan (pegawai swasta, pegawai BUMN/BUMD, pegawai negeri sipil, dan lainnya), dan pendapatan (<Rp 3.000.000, Rp 3.000.000 - 5.000.000, >Rp 5.000.000).

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka adapun beberapa saran untuk penulis yaitu

1. Bagi pihak PT Federal International Finance dalam memilih nasabah yang akan mengambil kredit diharapkan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga meminimalisir terjadinya kerugian.
2. Pemerintah harus membuat sebuah kebijakan dan mengambil peranan yang cukup besar untuk dapat mendorong pencapaian pertumbuhan ekonomi yang lebih maju dengan menaikkan kapasitas produksi masyarakat agar mengurangi tingkat kredit macet.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel dependen yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kredit macet